

**IMPLIKASI ASSETS LIABILITIES MANAGEMENT (ALMA) TERHADAP
RASIO PERMODALAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

MUHTAR RASYID

01101001058

Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

(2014)

P. 25980 / 26021

S
658.15207
Muh
i
2014
C. 14155.

**IMPLIKASI ASSETS LIABILITIES MANAGEMENT (ALMA) TERHADAP
RASIO PERMODALAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

MUHTAR RASYID

01101001058

Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**IMPLIKASI *ASSETS LIABILITIES MANAGEMENT* (ALMA) TERHADAP
RASIO PERMODALAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Muhtar Rasyid

NIM : 01101001058

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

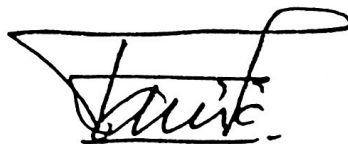
Tanggal : 03 April 2014, Ketua :



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D

NIP 196703141993032001

Tanggal: 03 April 2014 Anggota :



H. Taufik, S.E, M.B.A

NIP 1967090031999031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLIKASI *ASSETS LIABILITIES MANAGEMENT* (ALMA) TERHADAP
RASIO PERMODALAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Muhtar Rasyid
NIM : 01101001058
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 April 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

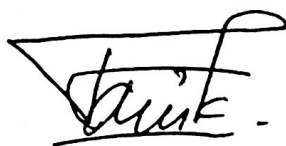
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 03 April 2014

Ketua



Hj. Marlina Widiyanti,
S.E, S.H, M.M, Ph.D
NIP. 196703141993032001

Anggota




H. Taufik, S.E, M.B.A
NIP. 1967090031999031001

Anggota



Dr. Muhammad Adam, SE, ME
NIP. 196706241994021002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 196724061994021002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhtar Rasyid
NIM : 01101001058
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : *IMPLIKASI ASSETS LIABILITIES MANAGEMENT (ALMA) TERHADAP RASIO PERMODALAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Pembimbing

Ketua : Hj. Marlina Widiyanti, S.E, S.H, M.M, Ph.D

Anggota : H. Taufik, S.E., M.B.A

Tanggal Ujian : 03 April 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya,

Pembuat Pernyataan,



Muhtar Rasyid
NIM 01101001058

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul *Implikasi Assets Liabilities Management (ALMA) terhadap Rasio Permodalan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Risiko Kredit, Risiko Kesenjangan Aset-liabilitas, dan Risiko Aset lancar bembanding DPK jangka pendek terhadap Rasio Modal pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. ﷻ SWT, terima kasih atas segala rahmat, hidayat, karunia, ridho, kesehatan, rezki, kepandaian, kemampuan, bimbingan, petunjuk dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Badia Parizade, M.B.A, selaku Rektor Universitas Sriwijaya

3. Bapak Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Welly Nailis, S.E., M.M., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak H. Taufik, S.E., M.B.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Dian Eka, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat dalam mengikuti perkuliahan. Untuk seluruh dosen Fakultas Ekonomi, terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan selama ini. Semoga bermanfaat di kemudian hari.
9. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahandaku Ir. Muliyan Rahman dan Ibundaku Sitti Zainab, dan Segenap keluarga besarku, terima kasih atas segala rasa cinta kasih sayang, dukungan, semangat motivasi, nasehat, waktu, bantuan, pengorbanan dan doa-doa yang tak hentinya untuk kesuksesan dan keberhasilan anakmu selama ini dan nanti.
10. Seluruh teman-teman Management 2010 yang telah mendukung dan mendorong sehingga jalan juang ini terasa indah..

11. Sahabat-sahabat terbaikku ; Budi Santoso, S.E., Eko Ahsanul S.E., M. Hamdan S.E., dan Dwi Pangga, terimakasih atas semua duka dan suka yang telah kita lalui bersama.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini, Aamiin Yarobbal'amin.

Palembang, 03 April 2014

Penulis,

Muhtar Rasyid

01101001058

ABSTRAK

IMPLIKASI *ASSETS LIABILITIES MANAGEMENT (ALMA)* TERHADAP RASIO PERMODALAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Muhtar Rasyid

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Risiko Kredit (Non Performing Loan/NPL), Kesenjangan Aset-liabilitas (Maturity Mismatch Ratio/MMR), dan komposisi aset lancar berbanding DPK jangka pendek (Liquid Assets to Short Term Deposit/LASD) terhadap Rasio Permodalan Bank yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini sebanyak 36 bank. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 10 bank yang menjadi sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independent (NPL, MMR, LASD) secara signifikan mempengaruhi Rasio Permodalan (CAR). Koefisien determinasi R Square (R^2) yang menyatakan 28.7% variable dependen, (CAR), dijelaskan oleh variable independen sedangkan 71.3% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara parsial menunjukkan bahwa variable NPL dan MMR tidak berpengaruh terhadap Rasio Permodalan (CAR), sedangkan komposisi Aset Lancar berbanding DPK jangka pendek (LASD) berpengaruh negatif signifikan terhadap Rasio Permodalan (CAR).

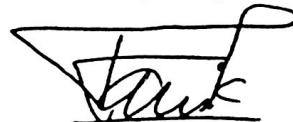
Kata Kunci : *Risiko Kredit (NPL), Kesenjangan Aset-liabilitas (MMR), Aset Lancar berbanding DPK jangka pendek (LASD), dan Rasio Permodalan (CAR)*

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I



Hj. Marlina Widiyanti, S.E, S.H,M.M, Ph.D
NIP.196703141993032001

Pembimbing Skripsi II



H. Taufik, S.E.,M.B.A
NIP.196709031999031001

Ketua Jurusan



Dr. Zakaria Wahab M.B.A
NIP.195707141984031005

ABSTRACT

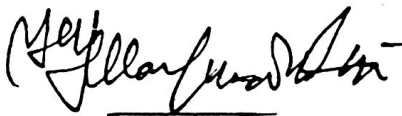
THE IMPLICATION OF ASSETS LIABILITIES MANAGEMENT (ALMA) TO CAPITAL ADEQUACY RATIO IN BANKING SECTOR LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:
Muhtar Rasyid

This research proposed to give empirical proofs of credit risk (NPL), assets-liabilities mismatch (MMR), and liquid assets to short term deposit (LASD), to capital adequacy in banking sector listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). Population of this research including 36 banks. Method used in sampling is purposive sampling, which gained 10 banks that qualified as the samples. Analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. The result of this research simultaneously shows that independent variables (NPL, MMR, LASD) significantly correlated to CAR. Determinant coefficient R Square (R^2) which explain that 28.7% dependent variable (CAR) affected by independent variables, while the 71.3% can affected by other factors. Partially correlation shows that NPL and MMR do not affect on Capital Adequacy Ratio (CAR), while LASD have negative and significant effect on Capital Adequacy Ratio (CAR).

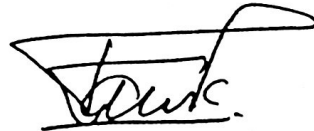
Keywords : Credit risk (NPL), Assets-liabilities mismatch (MMR), Liquid assets to short term deposit (LASD), and Capital Adequacy Ratio (CAR).

Acknowledged by,
Advisor I



Hj. Marlina Widiyanti, S.E, S.H,M.M, Ph.D
NIP.196703141993032001

Advisor II



H. Taufik, S.E.,M.B.A
NIP.196709031999031001

Chairman

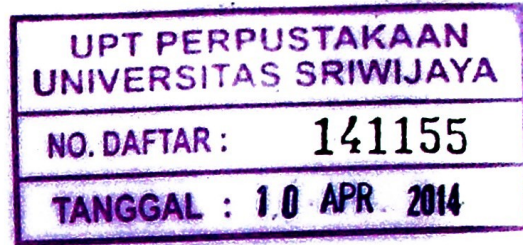


Dr. Zakaria Wahab M.B.A
NIP.195707141984031005

RIWAYAT HIDUP



- Nama Mahasiswa** : Muhtar Rasyid
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/30 Mei 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Meriam RT. 05 RW. 02 Kelurahan 20 Iilir, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatra Selatan.
- Alamat Email** : nelijelek@gmail.com
Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SD Negeri 230 Palembang
SMP : SMP Negeri 10 Palembang
SMA : SMA Negeri 6 Palembang
Pendidikan Non Formal : -Lembaga Bahasa Inggris Gloria
Pengalaman Organisasi :
- ROHIS SMANAM Palembang (2008/2009)
- Nasheed SMANAM Palembang (2008/2009)
- Kelompok Ilmiah Remaja SMANAM Palembang (2008/2009)
- Ikatan Mahasiswa Manajemen (IKAMMA) (2010/2013)
- BO-Ukhuwah FE Unsri (2010/2012)
- Entrepreneur Institute Team (EIT) Unsri (2010/2012)
- Penghargaan Prestasi** :
- Harapan I Cepat Tepat Menuju Ujian Nasional Se-Sumatera Selatan (2009)
- Juara 1 Tim Liga Futsal Antar Angkatan Manajemen Unsri (2010)
- Juara 3 Tim Bola Voli Putra Fakultas Ekonomi Unsri (2011)
- 10 Besar Gajah Mada Business Case Competition, Tingkat Nasional (2012)



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAKSI	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Pengertian Bank	16
2.1.2 Laporan Keuangan Bank	17

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan	19
2.1.4 Risiko Bisnis Perbankan	19
2.1.5 Rasio Permodalan Perbankan (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	21
2.1.6 <i>Asset Liabilities Management</i> (ALMA)	23
2.1.6.1 Pengetian <i>Asset Liabilities Management</i>	23
2.1.6.2 Ruang Lingkup <i>Asset Liabilities Management</i>	25
2.1.6.3 Tujuan <i>Asset Liabilities Management</i>	25
2.1.6.4 Implikasi <i>Asset Liabilities Management</i>	26
2.1.7 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	27
2.1.8 <i>Maturity Mismatch Ratio</i> (MMR)	27
2.1.9 <i>Liquid Assets to Short Term Deposit</i> (LASD)	28
2.2 Hubungan Variabel Independen dengan variabel dependen	29
2.2.1 Hubungan Antara Variabel NPL terhadap CAR	29
2.2.2 Hubungan Antara Variabel MMR terhadap CAR	30
2.2.3 Hubungan Antara Variabel LASD terhadap CAR	30
2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu	32
2.4 Kerangka Pemikiran	36
2.5 Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	38
3.2 Rancangan Penelitian	38
3.3 Metode Pengumpulan Data	38
3.4 Populasi dan Sampel	39
3.4.1 Populasi	39
3.4.2 Sampel	39
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.6 Metode Analisis Data.....	42
3.6.1 Statistik Deskriptif	43
3.6.2 Uji Normalitas	43
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	43

3.6.3.1 Uji Multikolinieritas	44
3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas	45
3.6.3.3 Uji Autokorelasi	45
3.6.4 Analisis Regresi Berganda	46
3.6.5 Pengujian Hipotesis.....	47
3.6.5.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	47
3.6.5.2 Uji F	47
3.6.5.3 Uji t	48

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.2 Analisis Data Penelitian.....	59
4.2.1 Deskriptif Data Objek Penelitian	59
4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	61
4.2.2.1 Analisis Rasio <i>Capital Adequacy Rati</i> (CAR).....	62
4.2.2.2 Analisis Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	62
4.2.2.3 Analisis Rasio <i>Maturity Mismatch Ratio</i> (MMR)	62
4.2.2.4 Analisis Rasio <i>Liquid Assets to Short Term Deposit</i> (LASD)	63
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	63
4.2.3.1 Uji Normalitas	63
4.2.3.2 Uji Multikolinieritas	65
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	66
4.2.3.4 Uji Autokorelasi.....	67
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
4.2.5 Pengujian Hipotesis	69
4.2.5.1 Uji F (Simultan).....	69
4.2.5.2 Uji t (Parsial).....	70
4.2.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	72
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	73
4.3.1 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Parsial (Uji t)	73

4.3.1.1 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap CAR	73
4.3.1.2 Pengaruh <i>Maturity Mismatch Ratio</i> (MMR) terhadap CAR	73
4.3.1.3 Pengaruh <i>Liquid Assets to Short Term Deposit</i> (LASD) terhadap CAR	75
4.3.2 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Simultan (Uji F)	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
5.2.1 Bagi Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	78
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya	80
5.3 Keterbatasan Penelitian	80

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Kondisi Keuangan Bank Selama Periode 2008-2012 (Bank terbaik dalam Indonesian Banking Award ke- 5, PERBANAS Institute)	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1	Daftar Sampel Penelitian	40
Tabel 3.2	Indikator-Indikator Variabel	41
Tabel 4.1	Pergerakan Rasio Keuangan BMRI Periode 2008-2012.....	50
Tabel 4.2	Pergerakan Rasio Keuangan BBRI Periode 2008-2012	51
Tabel 4.3	Pergerakan Rasio Keuangan BBKA Periode 2008-2012.....	52
Tabel 4.4	Pergerakan Rasio Keuangan BBNI Periode 2008-2012	54
Tabel 4.5	Pergerakan Rasio Keuangan BNGA Periode 2008-2012	55
Tabel 4.6	Pergerakan Rasio Keuangan BDMN Periode 2008-2012.....	56
Tabel 4.7	Pergerakan Rasio Keuangan PNBK Periode 2008-2012	56
Tabel 4.8	Pergerakan Rasio Keuangan BNII Periode 2008-2012.....	57
Tabel 4.9	Pergerakan Rasio Keuangan BBTN Periode 2008-2012	58
Tabel 4.10	Pergerakan Rasio Keuangan BNLI Periode 2008-2012	58
Tabel 4.11	Pergerakan Rasio Keuangan Bank Sampel Periode 2009-2012 ...	60
Tabel 4.12	Deskriptif CAR, NPL,MMR dan LASD Bank yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> periode 2009-2012	61

Tabel 4.13	Tabel Uji Multikolinieritas pada Bank yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> periode 2009-2012.....	65
Tabel 4.14	Uji Autokorelasi pada Bank yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> periode 2009-2012.....	67
Tabel 4.15	Hasil Analisis Model Regresi Linier Berganda pada Bank yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> periode 2009-2012	68
Tabel 4.16	Uji F (ANOVA) Bank yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> periode 2009-2012.....	69
Tabel 4.17	Perhitungan Uji t (Parsial) Bank yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> periode 2009-2012	70
Tabel 4.18	Koefisien Determinasi (R^2) Bank yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> periode 2009-2012.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4.1	Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variable : CAR (Bank yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2012).....	64
Gambar 4.2	<i>Scatterplot</i> Heteroskedastisitas Bank yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2012	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran, dan tidak kalah pentingnya adalah sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Karena fungsi-fungsinya tersebut, maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank memiliki fungsi intermediasi, karena bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan dana dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Fungsi intermediasi dalam system perbankan dapat berjalan dengan baik apabila kedua belah pihak, yaitu penyimpan dana dan peminjam dana memiliki kepercayaan terhadap bank (Warjiyo 2004). Salah satu indikasi besarnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank terlihat dari perkembangan nilai aset, karena aset

merupakan kumpulan dana dari masyarakat yang ditempatkan di bank dan kemudian disalurkan sebagai pinjaman dan dana produktif lainnya. Struktur *asset* dan *liabilities* sebuah bank merupakan salah satu dari petunjuk yang menentukan besarnya tingkat risiko yang dihadapinya. Tingkat pertumbuhan besaran neraca mempengaruhi komposisi dari unsur-unsur pada sisi aktiva dan pasiva. Sehingga pertumbuhan besaran neraca merupakan aspek penting yang perlu dimonitor dalam proses pengendalian risiko sebagai tindakan mewaspadaai kemungkinan akan terjadinya hubungan korelasi yang negatif antara pertumbuhan nilai neraca dan kemampuan bank melakukan penyesuaian atas besaran modal yang diperlukan untuk mengakomodasinya.

Secara konvensional dianggap bahwa bank dengan total *assets* yang besar akan lebih kecil menderita risiko kebangkrutan, dengan asumsi bahwa total *assets* yang besar dapat menjamin seluruh kewajibannya dan juga kelangsungan hidup perusahaan. Padahal, dalam kenyataannya belum tentu dengan *assets* yang besar bank dapat menutupi seluruh kewajiban-kewajibannya apalagi menyangkut kewajiban jangka panjangnya. Sehingga perlu dilakukan strategi *Preventif* agar bank tidak berada dalam keadaan *financial failure* (kegagalan keuangan) yang dapat mengarah pada kebangkrutan dimasa mendatang. Pada hakikatnya, nasabah mau menyimpan dananya di bank karena percaya bahwa bank dapat memilih alternative investasi yang menarik. Proses pemilihan investasi itu harus dilakukan dengan seksama karena kesalahan dalam pemilihan investasi akan membawa akibat bank tidak bisa memenuhi kewajibannya kepada para nasabah. Sehingga sebagai lembaga keuangan, Bank harus mampu menjaga likuiditas dan

solvabilitasnya. Mengingat kedua rasio tersebut merupakan faktor yang dapat menentukan kemampuan bank untuk membayar kewajiban kepada para deposannya.

Tingkat efisiensi dapat dijadikan pengukur penyebab utama kegagalan, untuk regulator perbankan yang tepat dan berkelanjutan, serta dapat digunakan untuk pengukuran kinerja bank yang memungkinkan alokasi sumber daya menjadi lebih efektif, penargetan asset yang mengarah pada pemahaman lebih baik dalam operasional bank. (Barr, *et.al*, 1994 dalam Rozzani & Rahman, 2013)

Berikut ini akan disajikan gambaran posisi Asset, Liability, Earning Before Interest and Tax (EBIT), Dana Pihak Ketiga, dan Total kredit selama 5 tahun (2008-2012) pada sektor perbankan di BEI. Sebagai sampel penelitian akan diambil 10 bank umum yang terdaftar di BEI, dengan alasan karena 10 bank ini adalah pemegang 63,7 % pangsa asset, 66,9 % pangsa Dana Pihak Ketiga, dan 62,6 % pangsa kredit Indonesia pada tahun 2008 (*Bloomberg, Indonesian Banking Statistic*), bank-bank ini juga masuk kategori Bank terbaik dalam Indonesia Banking Award ke-5 tahun 2012 (Perbanas Institute)

**Tabel 1.1 Perkembangan Kondisi Keuangan Bank selama Periode 2008-2012.
(Bank terbaik dalam Indonesia banking award yang ke-5, Perbanas Institute)**

No	NAMA BANK	Tahun	Asset (jutaan rupiah)	Liabilities (jutaan rupiah)	EBIT (jutaan rupiah)	DPK (miliar rupiah)	Kredit (miliar rupiah)
1	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)	2008	358,438,678	327,896,740	8,068,560	289,112	174,498
		2009	394,616,604	359,318,341	10,824,074	319,550	198,547
		2010	449,774,551	407,704,515	13,972,162	362,212	246,201
		2011	551,891,704	489,237,296	16,512,035	422,251	314,342
		2012	635,618,708	559,085,843	20,504,268	482,914	388,501
2	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)	2008	246,076,896	223,720,199	8,822,012	201,537	161,108
		2009	316,947,029	289,689,648	9,891,228	254,118	208,037
		2010	404,285,602	367,612,492	14,908,230	328,556	252,382
		2011	469,899,284	420,078,955	18,755,880	374,913	294,380
		2012	551,336,790	486,455,011	23,859,572	439,152	361,774
3	PT. Bank Central Asia Tbk. (BBCA)	2008	245,569,856	222,290,546	7,720,043	209,529	110,027
		2009	282,392,294	254,535,601	8,945,092	245,140	123,901
		2010	324,419,069	290,311,225	10,653,269	277,531	154,341
		2011	381,908,353	339,881,103	13,618,758	323,428	202,936
		2012	442,994,197	391,096,255	14,686,046	370,274	266,786
4	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)	2008	201,741,069	186,279,343	1,932,385	163,022	103,241
		2009	227,496,967	208,322,445	3,443,949	184,328	117,578
		2010	248,580,529	215,431,004	5,485,460	189,240	132,786
		2011	299,058,161	261,215,137	7,461,308	225,652	163,413
		2012	333,303,506	289,778,215	8,899,562	250,570	200,602
5	PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA)	2008	103,197,574	49,678,787	1,026,903	84,052	72,791
		2009	107,104,274	93,836,346	1,084,203	86,248	80,115
		2010	143,652,852	95,827,902	2,165,587	117,833	100,350
		2011	166,801,130	148,431,639	4,391,782	127,672	125,702
		2012	197,412,481	174,760,569	5,786,927	144,022	145,399
6	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN)	2008	107,268,363	96,159,098	2,677,837	73,969	63,410
		2009	98,597,953	82,695,967	2,370,560	67,216	58,368
		2010	118,391,556	99,862,649	4,001,531	79,643	73,268
		2011	142,292,406	116,582,650	4,551,581	85,978	85,463
		2012	155,791,308	127,057,997	5,486,679	89,898	90,828
7	PT. Bank Pan Indonesia Tbk. (PNBN)	2008	64,391,915	55,664,960	1,153,368	47,378	35,283
		2009	77,857,418	66,210,409	1,406,145	58,494	39,967
		2010	108,995,334	94,043,059	1,943,826	75,280	59,802

		2011	124,754,179	104,974,434	2,736,366	85,747	75,743
		2012	148,792,614	127,208,579	3,042,465	102,715	97,784
8		2008	56,855,129	51,752,035	653,322	44,130	34,349
	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. (BNII)	2009	60,965,774	55,538,722	39,237	46,968	39,643
		2010	75,168,707	67,709,514	789,736	59,431	53,561
		2011	94,929,745	86,975,742	985,306	69,919	67,186
		2012	115,855,514	106,188,021	1,695,869	85,340	80,949
9		2008	44,992,171	41,913,701	722,409	31,449	31,469
	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)	2009	58,516,058	53,054,542	730,027	40,215	40,029
		2010	68,385,539	61,938,261	1,250,222	45,332	51,550
		2011	89,121,459	81,799,816	1,522,260	58,650	63,564
		2012	111,748,593	101,469,722	1,857,425	75,783	81,411
10		2008	54,059,522	49,706,027	754,737	42,769	33,520
	PT. Permata Tbk. (BNLI)	2009	56,009,953	51,107,365	766,622	44,606	39,585
		2010	73,844,642	65,829,724	1,238,133	59,485	51,253
		2011	101,324,002	92,187,794	1,558,818	82,783	68,012
		2012	131,798,595	119,303,061	1,888,081	104,914	93,706

Sumber : ICMD 2011 dan Laporan keuangan bank bersangkutan 2013 (data diolah)

Dari data pada Tabel 1.1, terlihat bahwa pertumbuhan asset dan liabilitas perbankan semakin meningkat dalam kurun waktu 5 tahun. Pada tahun 2008-2010 dimana sedang terjadi masa krisis dan peralihan atas krisis ekonomi, sektor perbankan mengalami perlambatan pertumbuhan asset yang rata-rata hanya tumbuh sebesar 5% pertahun. Pertumbuhan EBIT perbankan sampel tidak terlalu signifikan pada kurun waktu 2008-2010, bahkan terjadi penurunan EBIT yang drastis pada Bank Internasional Indonesia Tbk.

Namun kondisi tersebut tidak mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap sektor perbankan, ini terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah dana pihak ketiga. Hanya pada tahun 2008-2010 pertumbuhan Dana Pihak Ketiga mengalami keterlambatan dengan rata-rata pertumbuhan 12% pertahun, tahun-tahun selanjutnya DPK mulai mengalami pertumbuhan signifikan hingga mencapai rata-

rata 15% pada tahun 2011 dan 19% pada tahun 2012. Perlambatan ekspansi kreditpun hanya terjadi pada kurun waktu 2008-2010, tahun selanjutnya rata-rata bank sampel mengalami kenaikan jumlah kredit sebesar 20%. Bahkan pada tahun 2012, Bank Central Asia Tbk mengalami kenaikan jumlah kredit sebesar 30%.

Selain Peningkatan Aset dan Pertumbuhan DPK yang terus meningkat setiap tahunnya, manajemen juga harus memperhatikan rasio kecukupan modal. Karena seperti menurut De Bondt dan Prast (2000); ketentuan kecukupan modal bank dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan deposan, ketentuan kecukupan modal juga dapat meningkatkan modal bank sehingga menciptakan persaingan yang sehat dalam pasar keuangan global. Bank harus mengatur likuiditas asetnya dalam rangka mencukupi cadangan kewajibannya (reserve requirement) tanpa mengakibatkan biaya yang mahal.

Whalen dan Thomson (1988); berpendapat bahwa capital adequacy atau kecukupan modal merupakan komponen penting dalam menilai tingkat kesehatan bank. Ketentuan kecukupan modal harus menetapkan modal bank yang cukup besar sehingga mampu mendukung pengembangan operasi dan kelangsungan hidup bank, menutup resiko yang terjadi dan memberikan insentif bagi pemilik untuk menjaga kepen-tingannya dalam bank. Setelah bank melakukan kegiatan operasional, maka diberlakukan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) atau sering disebut Capital Adequacy Ratio (CAR).

Menurut Standard Bank for International Settlements, masing-masing negara dapat melakukan penyesuaian dalam menetapkan prinsip-prinsip perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan menyesuaikan dengan kondisi

ekonomi masing-masing negara. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BI No.26/20/Kep/DIR dan SE BI No.26/2/BPPP masing-masing tanggal 29 Mei 1993, telah ditetapkan kewajiban penyediaan modal minimum (CAR). Ketentuan tersebut mengatur bahwa penyediaan modal minimum bank diukur dari persentase tertentu terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) sebesar 8%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau Capital Adequacy Ratio tersebut pada dasarnya suatu ukuran modal yang diharapkan dapat menjamin bahwa bank yang beroperasi secara internasional maupun nasional akan beroperasi secara baik. Bank-bank umum di Indonesia wajib menjaga Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 8% untuk dapat dikatakan sebagai bank yang sehat. Bank yang memiliki CAR dibawah 8% atau dibawah ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, maka pemilik pengendali diharuskan untuk menambah modal atau kehilangan hak pengendaliannya atas bank dengan kata lain bank memiliki potensi untuk dilikuidasi (Warjiyo,2004).

Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Ahmad et al. (2008) menemukan bahwa faktor-faktor penting penentu rasio modal bank memiliki hubungan positif yang kuat antara regulasi modal dan manajemen bank dalam pengambilan resiko. Resiko bank, kualitas manajemen, ukuran bank, serta tingkat likuiditas bank merupakan faktor penting penentu rasio modal bank. Penelitian tersebut menggunakan Non-Performing Loans untuk mengukur resiko bank yang berkaitan dengan resiko pemberian kredit dan resiko nilai index untuk mengukur resiko bank yang berkaitan dengan pengembalian aset. Pendapatan bunga juga menjadi salah satu faktor penting penentuan modal bank. Net Interest Margin

(NIM) digunakan sebagai pengukur kualitas manajemen bank yang dilihat dari pendapatan bunga bersih yang mampu diperoleh bank. Ukuran bank (SIZE) dalam hubungannya dengan total aset yang di-miliki dan tingkat likuiditas bank juga merupakan faktor penting dalam menentukan rasio permodalan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ssenyonga dan Prabowo (2006) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara Non-Performing Loan dengan Capital Adequacy Ratio, yang berarti bank yang memiliki tingkat aset bermasalah (risky assets) yang lebih tinggi memiliki kecukupan modal yang lebih rendah, sedangkan pada penelitian Ahmad et al. (2008) dan Pasiouras et al. (2006) menunjukkan likuiditas bank memberikan hubungan positif terhadap rasio kecukupan modal.

Selanjutnya, pada penelitian yang tertuang dalam sebuah jurnal berjudul *Asset Liability Management in Banks And Financial Institutions (A case study of IDBI)* (Vij, 2001) ditemukan bahwa pengelolaan bank dengan menggunakan pendekatan ALMA digunakan untuk melihat keragaman usaha bank dalam menghadapi aneka resiko akan memberikan pola pengelolaan bank yang dinamis. Dimana ditemukan bahwa Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality (NPAs), Liquidity Risk (GAP) berpengaruh signifikan terhadap perubahan Net Interest Margin (NIM).

Diungkapkan Riyadi (2006) dalam buku *Banking asset and Liabilities Management*, Melalui strategi *Asset liabilities management (ALMA)* pihak manajemen bank dapat mengkordinasikan portofolio Aset-liabilitas bank dalam rangka memaksimalkan laba, meminimalkan risiko, dan menjamin tersedianya

likuiditas yang cukup bagi bank dan hasil yang dibagikan kepada pemegang saham dalam jangka panjang tetap memperhatikan kebutuhan likuiditas dan prinsip kehati-hatian.

Menurut Djinarto (2000), dalam buku *Banking Asset and Liabilities Management* disebutkan bahwa perkembangan dan kemajuan suatu bank, sangat tergantung pada pengelolaan dan pengawasan operasional. *Asset liability management* mempunyai fungsi dan kebijakan menjalankan strategi penentuan harga, baik dalam bidang *lending* maupun *funding*. Sedangkan menurut Dahlan (2004) dalam Buku Manajemen Lembaga Keuangan, pada dasarnya ALMA adalah proses perencanaan dan pengawasan operasi perbankan yang dilakukan secara terkoordinasi dan konsekuen dengan selalu memperhatikan perkembangan faktor-faktor yang mempengaruhi operasi bank, baik yang berasal dari luar ataupun faktor struktural dari dalam bank.

Dari uraian di atas tergambar bahwa beberapa penelitian terdahulu umumnya hanya berupa penilaian tingkat kesehatan bank dan pengukuran variabel yang berpengaruh pada kebangkrutan bank. Sehingga penulis melakukan penelitian yang lebih berfokus pada nilai profil risiko perbankan. Penulis akan meneliti apakah *Asset Liabilities Management* dapat berpengaruh terhadap nilai rasio permodalan perbankan atau yang lebih dikenal dengan istilah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Variabel-variabel pada penelitian ini akan mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Karena pada Surat Edaran tersebut terdapat matrik dan indikator keuangan yang mampu menilai tingkat

kesehatan bank dengan melihat komponen *Asset-Liabilities*. Komponen *Asset-Liabilities* akan dilihat dari sudut pandang nilai risikonya yang dapat menjadi ancaman pada nilai rasio permodalan perbankan.

Variable *dependent* yang mencerminkan nilai rasio modal perbankan diproksikan oleh variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, sedangkan variable *independent* terdiri atas variabel-variabel yang mencerminkan manajemen *Asset-Liabilities* yang berisiko terhadap nilai CAR. Variabel *independent* pertama (X_1) merupakan pengukuran tingkat kualitas penyediaan dana yang merupakan indikator nilai risiko kredit, akan diproksikan oleh variabel *Non Performing Loan (NPL)*. Selanjutnya, variabel *Independent* kedua (X_2) merupakan pengukuran perbandingan komposisi *Assets-Liabilities* jangka waktu diatas 1 (satu) tahun yang merupakan indikator nilai risiko pasar, akan diproksikan oleh variabel *Maturity Mismatch Ratio (MMR)*. Dan variable *Independent* yang terakhir (X_3) akan mengukur komposisi aset lancar terhadap total DPK jangka pendek yang merupakan indikator risiko likuiditas, akan diproksikan oleh variabel *Liquid Assets to Short Term Deposit (LASD)*. Alasan pemilihan proksi-proksi tersebut sebagai variabel yang mewakili strategi manajemen karena berdasarkan penelitian terdahulu, penulis menemukan adanya suatu Indikator yang secara signifikan dan statis berpengaruh pada nilai Rasio permodalan (*Capital Adequacy Ratio/CAR*).

Manajemen risiko kredit diproksikan oleh variabel *Non Performing Loan (NPL)*. Menurut (Rose dan Hudgins 2009), besarnya resiko kredit bermasalah/ *Non- Performing Loans (NPL)* akan menyebabkan bank harus membentuk cadangan penghapusan kredit (*the provision for loan losses*), pembentukan

cadangan penghapusan kredit ini akan menyebabkan berkurangnya penghasilan yang dapat dijadikan tambahan modal.

Pada sisi manajemen resiko pasar, proksi *Maturity Mismatch Ratio (MMR)* diambil berdasar beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Suchairyawan (2013) yang berjudul Pengaruh Implementasi Asset Liability Management (ALMA) Terhadap Risiko Modal pada Bank BPD Seluruh Indonesia didapatkan hasil bahwa nilai Gap berpengaruh signifikan (nilai signifikan 3% pada uji T) terhadap Risiko Modal. Selain itu, Pada aktiva-aktiva produktif terkandung resiko yang besar, sehingga semakin besar dana pada aktiva produktif maka aktiva tertimbang menurut resiko bank akan semakin besar. Semakin besar aktiva tertimbang menurut resiko maka rasio kecukupan modal akan menurun (Taswan,2006).

Sedangkan dari sisi manajemen likuiditas, ada pilihan sulit bagi bank untuk menarik deposito di pasar yang matang kecuali dengan meningkatkan tingkat tabungan. Mengingat Deposito berjangka dan tabungan nasabah adalah dana murah yang stabil mengendap namun memiliki resiko likuiditas yang tinggi, maka perlu adanya pengukuran terhadap proporsi aset lancar terhadap jumlah DPK. Karena semakin tinggi likuiditas asset yang dimiliki bank dalam arti bahwa bank menaruh dana lebih besar pada kas, giro pada BI, atau giro pada bank lain yang merupakan aktiva yang tidak produktif (tidak menghasilkan keuntungan), sehingga *loanable funds* (dana yang dapat digunakan sebagai pinjaman) yang dapat menghasilkan keuntungan akan berkurang persinya. Dana yang mengendap pada aset likuid tersebut merupakan dana yang berasal dari penghimpunan dana

masyarakat yang didalamnya terdapat unsur biaya bunga. Sehingga semakin besar dana mengendap pada aset likuid berarti biaya dana yang ditanggung bank semakin besar tanpa diimbangi dengan pendapatan, yang akhirnya akan mengakibatkan kerugian dan berkurangnya modal (Hasibuan,2008).

Melihat fenomena yang ada dan beberapa penelitian terdahulu maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Implikasi *Asset Liabilities Management* terhadap Rasio Permodalan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI (Mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan)**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian (*research question*) yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implikasi *NPL*, *MMR*, dan *LASD* secara Parsial terhadap Rasio Permodalan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana Implikasi *NPL*, *MMR*, dan *LASD* secara Simultan terhadap Rasio Permodalan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Implikasi *NPL*, *MMR*, dan *LASD* secara Parsial terhadap Rasio Permodalan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI dilihat dari aspek risiko berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan
2. Untuk mengetahui Implikasi *NPL*, *MMR*, dan *LASD* secara Simultan terhadap Rasio Permodalan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI dilihat dari aspek risiko berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi, literatur pengetahuan, dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang kinerja keuangan Bank pada penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi manajemen dan tambahan informasi karya ilmiah bagi pembaca di perpustakaan dan sebagai rujukan bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah dan Pihak Bank

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang akan diambil sebagai tindakan pencegahan kebangkrutan pada Bank yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Nasabah

Penelitian dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja keuangan bank, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih bank.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan memberikan gambaran sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori, variabel-variabel penelitian yang digunakan, yaitu pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Maturity Mismatch Ratio* (MMR), *Liquid Assets to Short Time Deposit* (LASD),

tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data-data yang dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu deskriptif variabel penelitian dan analisis dari hasil olah statistik yang digunakan dalam meneliti variabel-variabel tersebut serta pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan deskriptif statistik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis secara koefisien determinasi (R^2), simultan (uji F), parsial (uji t) dari perhitungan SPSS tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dari hasil perhitungan Software Statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Masyhud.2004. *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Arimi, Millatina. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)*, Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
<http://eprints.undip.ac.id> (Diambil pada tanggal 20 Desember 2013)
- Asquith P., R. Gertner dan D. Scharfstein. 1994. *Anatomy of Financial Distress: An Examination of Junk-Bond Issuers*. Quarterly Journal of Economics 109: 1189-1222
- Beaver, W. H. 1966. Financial ratios as predictors of failures. *Empirical Research in Accounting, Supplement to Journal of Accounting Research*: 71-111.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh. Jakarta : PT. Salemba Empat
- Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Djinarto, Bambang.2000. *Banking asset liability management*. Jakarta : Gramedia Pustaka utama.
- Dahlan, Slamet.2004. *Management Lembaga Keuangan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2001. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M.S.P. 2008. *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan ketujuh, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

- Howard D.Crosse dan George H.Hempel. 1973. *Management Policies for Commercial Banks*. NJ : Prentice-Hall,Inc.,Englewood Cliffs
- Ismal, Rifki. 2011. *The Indonesian Islamic Banking – Theory and Practices*. Gamata Publishing. ISBN 978-602-8986-20-6
- Januarti, Indira.2002. *Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia, Tesis Program Pascasarjana Magister Akutansi Unversitas Diponegoro*. Semarang.
- John, K, L.H.D. Lang and Netter.1992. *The Voluntary Restructuring of Large Firms in Response to Performance Decline*. Journal of Finance 47: 891-917.
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan, Edisi Pertama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lau, A. H. 1987. *A Five State Financial Distress Prediction Model*. Journal of Accounting Research 25: 127-138.
- Luciana Spica Almilia. 2004. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Suatu Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (JRAI). Vol 7. No.1.
- Luciana Spica Amalia dan Emanuel Kristijadi (2003). *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI) Vol 7 No.2 : 1410-2420.
- Mishra, Seema & Kirti Argawal. 2013. “*Measuring Performance of Banks Using CAMELS Model: A Comparative Study of CBI and IB*”. Journal. IJMR/May 2013/Volume 3/Issued 5/Article No.11. Pasific Univerity India. <http://search.proquest.com/docview/1417475688/fulltext/140B863BE456A6E4633/1?accountid=31434> (Diambil pada tanggal 20 Desember 2013)
- Mulyaningrum, Penni. 2008. *Analisis Rasio Keuangan sebagai Indikator Prediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia, Tesis Program Pascasarjana Magister Akutansi Unversitas Diponegoro*. Semarang.
- Prasad, Ravinder, Reddy.2011. *A Camel Model Analysis of Public & Private Sector Banks In India, Journal on Banking Financial Services & Insurance Research, Vol 1, Issue 5*. Sri Krishna Research & Educational Consortium : 50-72.
- Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi, PPM*. Jakarta.
- Rafius, Rax, 1996. *Asset Liability Management*. Jakarta: PT. Raxindo Wardana

- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat. Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking asset and liability management*. Jakarta : Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Ross, Westerfield, Jordan. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan, Corporate Finance Fundamental*. Jakarta : Salemba empat.
- Rose. P.S. and Hudgins. S.C. 2009. *Bank Management & Financial Services (8th ed.)*, New York: McGraw-Hill.
- Rozani, Nabilah, and Rhasidah Abdul Rahman. 2013. *Determinants of Bank Efficiency: Conventional versus Islamic. International Journal of Business and Management; Vol. 8, No. 14. Universitas Teknologi MARA Malaysia. Canadian Center of Science and Education : 98-108.*
<http://search.proquest.com/docview/1419019606/fulltext/140B861DFEE4D9024D1/1?accountid=31434> (Diambil pada tanggal 20 Desember 2013)
- Rusyamsi, Imam. 1999. *Asset Liability Management Strategi, Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Santoso Budi, Purbayu. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Jogjakarta : Penerbit Andi.
- Sanusi, Anwar. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba empat.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011
- Sutojo, Siswanto. 1997. *Manajemen Terapan Bank*, Jakarta : Pustaka Bhineka Presindo.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan: Konsep Teknik dan Aplikasi*. Edisi 1, Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Vij, Madhu. 1966. *Asset Liability Management in Banks and Financial Institutions, A case study of IDBI*. Journal of Management Research University of Delhi : 111-120.
- Whitaker, R. B. 1999. *The Early Stages of Financial Distress*. Journal of Economics and Finance, 23: 123-133.
- <http://www.bi.go.id/>. Diakses pada tanggal 3 November 2013
- <http://www.sahamok.com/>. Diakses pada tanggal 3 November 2013